

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia responden, dan pekerjaan responden. Berikut hasil Deskripsi Responden masing-masing karakteristik:

Tabel 4.1

Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki - Laki	64	64,0%
Perempuan	36	36,0%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa pengguna Shopee Paylater, paling banyak berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 64 responden atau sebesar 64,0%, artinya sebagian besar pengguna Shopee Paylater dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2
Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 Tahun – 25 Tahun	24	24.0%
26 Tahun – 35 Tahun	39	39.0%
36 Tahun – 45 Tahun	22	22.0%
46 Tahun – 55 Tahun	9	9.0%
56 Tahun – 65 Tahun	5	5.0%
> 65 Tahun	1	1.0%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa pengguna Shopee Paylater, paling banyak berusia 26 tahun - 35 tahun yang berjumlah 39 responden atau sebesar 39,0%, artinya sebagian besar pengguna Shopee Paylater dalam penelitian ini berusia 26 tahun - 35 tahun.

Tabel 4.3
Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Karyawan Swasta	32	32,0%
Pegawai Negeri	18	18,0%
Pelajar/Mahasiswa	14	14,0%
Wiraswasta	21	21,0%
Profesional	15	15,0%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa pengguna Shopee Paylater, paling banyak memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta yang berjumlah 32 responden atau sebesar 32,0%, artinya sebagian besar pengguna Shopee Paylater dalam penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil deskripsi data dalam penelitian analisis faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater, yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Deskripsi Jawaban Responden

No	Pernyataan	Jawaban			
		Tidak		Ya	
		F	%	F	%
1	Kemudahan pengajuan limit pinjaman	29	29%	71	71%
2	Reputasi yang Bagus	24	24%	76	76%
3	Bunga yang ringan	31	31%	69	69%
4	Kemudahan aktivasi fitur Shopee Paylater	27	27%	73	73%
5	Kemudahan Transaksi	17	17%	83	82%
6	Pembayaran Dengan Sistem cicilan	16	16%	84	84%
7	Promo Yang Menarik	32	32%	68	68%
8	Keamanan Pengguna	28	28%	72	72%
9	Cepat melakukan pengajuan kredit	21	21%	79	79%
10	Efisien dalam penggunaan	30	30%	70	70%
11	Membantu konsumen untuk berbelanja online	12	12%	88	88%
12	Platform sangat terpercaya	25	25%	75	75%
13	Tenor peminjaman Fleksibel	28	28%	72	72%
14	Rekomendasi dari teman	33	33%	67	67%
15	Sistem pembayaran mudah	22	22%	78	78%

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang memilih jawaban YA dengan persentase tertinggi terdapat pada pernyataan 11, yaitu membantu konsumen untuk berbelanja online berjumlah 88 responden dengan tingkat persentase 86,0% dan pernyataan yang memilih jawaban YA dengan persentase terendah terdapat pada pernyataan 14, yaitu rekomendasi dari teman dengan berjumlah 67 responden dengan tingkat persentase 67,0%

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada 30 responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Faktor 1	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 2	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 3	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 4	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 5	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 6	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 7	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 8	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 9	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 10	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 11	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 12	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 13	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 14	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid
Faktor 15	0,000	0.05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan penelitian analisis faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater, memperoleh nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji reliabilitas setelah

dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Kondisi	Simpulan
Keputusan Pembelian	0,980	0,978 . 0,06	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.6 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,980 dalam penelitian analisis faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater, dinyatakan reliabel. Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Cochran

Uji Cochran Q test digunakan untuk mengukur/menilai apakah tiga skor berpasangan satu sama lain bersifat nyata (signifikan) baik berada di satu area secara bersamaan atau di area yang berlainan/terpisah, jenis data dari uji ini berasal dari sampel yang pengukurannya bersifat dikotomi (berpisah-dua), misal: sukses dan gagal, ya dan tidak, puas dan tidak puas, cepat dan lambat. Data uji Cochran dapat disebut sebagai data nominal. Dengan menggunakan rumus analisis data *Cochran Q Test* melalui program SPSS versi 21. Analisis faktor yang paling dominan dan saling berhubungan dalam membentuk suatu perilaku keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater dilihat dari 15 atribut yang mempengaruhinya. Pengujian dengan *Cochran Q Test* melalui beberapa tahap karena dari 15 item tersebut semuanya valid sehingga 15 item akan dilakukan uji *Cochran Q Test*. Hasil analisisnya antara lain sebagai berikut.

1. Hasil Uji *Cochran Q Test* Pada Pengujian Tahap Pertama

Langkah pertama yaitu melakukan pengujian terhadap 15 faktor. Dari ke 15 faktor dan proporsinya jawaban “Ya” diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji *Cochran Q Test* (Tahap Pertama)

Test Statistics	
N	100
Cochran's Q	43.743 ^a
df	14
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.
Sumber : Data diolah, 2023

Kriteria

Jika $Q_{hitung} >$ dari X^2 tabel/Sig $<$ Alpha (0,05), maka H_0 : ditolak

Jika $Q_{hitung} <$ dari X^2 tabel/Sig $>$ Alpha (0,05), maka H_0 : diterima

Analisis

Hasil dari analisis terhadap 15 faktor dengan uji *Cochran Q Test*, menampilkan banyaknya nilai statistik Q_{hitung} yaitu sebesar 43,743, dengan $\alpha = 0,05$, $df = 14$, maka diperoleh tabel X^2 sebesar 23,685. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan pengujian diatas dimana nilai Q_{hitung} lebih besar dari pada X^2 tabel, maka hasil pengujian tahap pertama adalah **H_0 ditolak dan menerima H_a** , artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing-masing atribut. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian tahap kedua dengan mengeluarkan faktor yang memiliki proporsi jawaban Ya paling rendah yaitu rekomendasi dari teman (F14).

2. Hasil Uji Cochran Q Test Pada Pengujian Tahap Kedua

Pengujian tahap kedua yang dilakukan dengan menggunakan 14 faktor dan mengeluarkan F14 (rekomendasi dari teman) dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Cochran Q Test (Tahap Kedua)

Test Statistics	
N	100
Cochran's Q	38.188 ^a
df	13
Asymp. Sig.	.000

a. 0 is treated as a success.

Sumber : Data diolah, 2023

Kriteria

Jika Q hitung > dari X^2 tabel/Sig < Alpha (0,05), maka Ho: ditolak

Jika Q hitung < dari X^2 tabel/Sig > Alpha (0,05), maka Ho: diterima

Analisis

Hasil dari analisis terhadap 14 faktor dengan uji *Cochran Q Test*, menampilkan banyaknya nilai statistik Qhitung yaitu sebesar 38,188, dengan $\alpha = 0,05$, $df = 13$, maka diperoleh tabel X^2 sebesar 22,362 Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan pengujian diatas dimana nilai Q hitung lebih besar dari pada X^2 tabel, maka hasil pengujian tahap kedua adalah **Ho ditolak dan menerima Ha**, artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing-masing atribut. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian tahap ketiga dengan mengeluarkan faktor yang memiliki proporsi jawaban Ya paling rendah yaitu promo yang menarik (F7).

3. Hasil Uji Cochran Q Test Pada Pengujian Tahap Ketiga

Pengujian tahap ketiga yang dilakukan dengan menggunakan 13 faktor dan mengeluarkan F7 (promo yang menarik) dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Cochran Q Test (Tahap Ketiga)

Test Statistics	
N	100
Cochran's Q	34.334 ^a
df	12
Asymp. Sig.	.001

a. 0 is treated as a success.

Sumber : Data diolah, 2022

Kriteria

Jika Q hitung > dari X^2 tabel/Sig < Alpha (0,05), maka Ho: ditolak

Jika Qhitung < dari X^2 tabel/Sig > Alpha (0,05), maka Ho: diterima

Analisis

Hasil dari analisis terhadap 13 faktor dengan uji *Cochran Q Test*, menampilkan banyaknya nilai statistik Qhitung yaitu sebesar 34,334, dengan $\alpha = 0,05$, $df = 12$, maka diperoleh tabel X^2 sebesar 21,026 Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan pengujian diatas dimana nilai Q hitung lebih besar dari pada X^2 tabel, maka hasil pengujian tahap ketiga adalah **Ho ditolak dan menerima Ha**, artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing-masing atribut. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian tahap keempat dengan mengeluarkan faktor yang memiliki proporsi jawaban Ya paling rendah yaitu bunga yang ringan (F3).

4. Hasil Uji Cochran Q Test Pada Pengujian Tahap Empat

Pengujian tahap keempat yang dilakukan dengan menggunakan 12 faktor dan mengeluarkan F3 (bunga yang ringan(, dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Cochran Q Test (Tahap Keempat)

Test Statistics	
N	100
Cochran's Q	30.463 ^a
df	11
Asymp. Sig.	.001

a. 0 is treated as a success.

Sumber : Data diolah, 2023

Kriteria

Jika Q hitung > dari X^2 tabel/Sig < Alpha (0,05), maka Ho: ditolak

Jika Qhitung < dari X^2 tabel/Sig > Alpha (0,05), maka Ho: diterima

Analisis

Hasil dari analisis terhadap 12 faktor dengan uji *Cochran Q Test*, menampilkan banyaknya nilai statistik Qhitung yaitu sebesar 30,463, dengan $\alpha = 0,05$, $df = 11$, maka diperoleh tabel X^2 sebesar 19,675. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan pengujian diatas dimana nilai Q hitung lebih besar dari pada X^2 tabel, maka hasil pengujian tahap keempat adalah **Ho ditolak dan menerima Ha**, artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing-masing atribut. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian tahap kelima dengan mengeluarkan faktor yang memiliki proporsi jawaban Ya paling rendah yaitu efisien dalam penggunaan (F10).

5. Hasil Uji Cochran Q Test Pada Pengujian Tahap Kelima

Pengujian tahap kelima yang dilakukan dengan menggunakan 11 faktor dan mengeluarkan F10 (efisien dalam penggunaan) dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Cochran Q Test (Tahap Kelima)

Test Statistics	
N	100
Cochran's Q	27.034 ^a
df	10
Asymp. Sig.	.003

a. 0 is treated as a success.

Sumber : Data diolah, 2023

Kriteria

Jika Q hitung > dari X^2 tabel/Sig < Alpha (0,05), maka Ho: ditolak

Jika Qhitung < dari X^2 tabel/Sig > Alpha (0,05), maka Ho: diterima

Analisis

Hasil dari analisis terhadap 11 faktor dengan uji *Cochran Q Test*, menampilkan banyaknya nilai statistik Qhitung yaitu sebesar 27,034, dengan $\alpha = 0,05$, $df = 10$, maka diperoleh tabel X^2 sebesar 18,307. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan pengujian diatas dimana nilai Q hitung lebih besar dari pada X^2 tabel, maka hasil pengujian tahap kelima adalah **Ho ditolak dan menerima Ha**, artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing-masing atribut. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian tahap keenam dengan mengeluarkan faktor yang memiliki proporsi jawaban Ya paling rendah yaitu kemudahan pengajuan limit pinjaman (F1).

6. Hasil Uji Cochran Q Test Pada Pengujian Tahap Keenam

Pengujian tahap keenam yang dilakukan dengan menggunakan 10 faktor dan mengeluarkan F1 (kemudahan pengajuan limit pinjaman) dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Cochran Q Test (Tahap Keenam)

Test Statistics	
N	100
Cochran's Q	23.493 ^a
df	9
Asymp. Sig.	.005

a. 0 is treated as a success.

Sumber : Data diolah, 2023

Kriteria

Jika $Q_{hitung} >$ dari X^2 tabel/Sig $<$ Alpha (0,05), maka H_0 :
ditolak

Jika $Q_{hitung} <$ dari X^2 tabel/Sig $>$ Alpha (0,05), maka H_0 :
diterima

Analisis

Hasil dari analisis terhadap 10 faktor dengan uji *Cochran Q Test*, menampilkan banyaknya nilai statistik Q_{hitung} yaitu sebesar 27,034, dengan $\alpha = 0,05$, $df = 9$, maka diperoleh tabel X^2 sebesar 16,919. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan pengujian diatas dimana nilai Q_{hitung} lebih besar dari pada X^2 tabel, maka hasil pengujian tahap keenam adalah **Ho ditolak dan menerima Ha**, artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing-masing atribut. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian tahap ketujuh dengan mengeluarkan faktor yang memiliki proporsi jawaban Ya paling rendah yaitu tenor peminjaman fleksibel (F13).

7. Hasil Uji Cochran Q Test Pada Pengujian Tahap Ketujuh

Pengujian tahap ketujuh yang dilakukan dengan menggunakan 9 faktor dan mengeluarkan F13 (tenor peminjaman fleksibel) dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Cochran Q Test (Tahap Ketujuh)

Test Statistics	
N	100
Cochran's Q	20.725 ^a
df	8
Asymp. Sig.	.008

a. 0 is treated as a success.

Sumber : Data diolah, 2023

Kriteria

Jika Q hitung > dari X^2 tabel/Sig < Alpha (0,05), maka H_0 : ditolak

Jika Qhitung < dari X^2 tabel/Sig > Alpha (0,05), maka H_0 : diterima

Analisis

Hasil dari analisis terhadap 9 faktor dengan uji *Cochran Q Test*, menampilkan banyaknya nilai statistik Qhitung yaitu sebesar 20,725, dengan $\alpha = 0,05$, $df = 8$, maka diperoleh tabel X^2 sebesar 15,507. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan pengujian diatas dimana nilai Q hitung lebih besar dari pada X^2 tabel, maka hasil pengujian tahap ketujuh adalah **H_0 ditolak dan menerima H_a** , artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing-masing atribut. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian tahap kedelapan dengan mengeluarkan faktor yang memiliki proporsi jawaban Ya paling rendah yaitu keamanan pengguna (F8).

8. Hasil Uji Cochran Q Test Pada Pengujian Tahap Kedelapan

Pengujian tahap kedelapan yang dilakukan dengan menggunakan 8 faktor dan mengeluarkan F8 (keamanan pengguna) dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14

Hasil Uji Cochran Q Test (Tahap Kedelapan)

Test Statistics	
N	100
Cochran's Q	16.281 ^a
df	7
Asymp. Sig.	.023

a. 0 is treated as a success.

Sumber : Data diolah, 2023

Kriteria

Jika Q hitung > dari X^2 tabel/Sig < Alpha (0,05), maka Ho: ditolak

Jika Qhitung < dari X^2 tabel/Sig > Alpha (0,05), maka Ho: diterima

Analisis

Hasil dari analisis terhadap 8 faktor dengan uji *Cochran Q Test*, menampilkan banyaknya nilai statistik Qhitung yaitu sebesar 16,281, dengan $\alpha = 0,05$, $df = 7$, maka diperoleh tabel X^2 sebesar 14.067. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan pengujian diatas dimana nilai Q hitung lebih besar dari pada X^2 tabel, maka hasil pengujian tahap kedelapan adalah **Ho ditolak dan menerima Ha**, artinya tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing-masing atribut. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian tahap kesembilan dengan mengeluarkan faktor yang memiliki proporsi jawaban Ya paling rendah yaitu kemudahan aktivasi fitur Shopee Paylater (F4).

9. Hasil Uji Cochran Q Test Pada Pengujian Tahap Kesembilan

Pengujian tahap kesembilan yang dilakukan dengan menggunakan 7 faktor dan mengeluarkan F4 (kemudahan aktivasi fitur Shopee Paylater) dari analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Uji Cochran Q Test (Tahap Kesembilan)

Test Statistics	
N	100
Cochran's Q	12.052 ^a
df	6
Asymp. Sig.	.061

a. 0 is treated as a success.

Sumber : Data diolah, 2023

Kriteria

Jika Q hitung $>$ dari X^2 tabel/Sig $<$ Alpha (0,05), maka H_0 : ditolak

Jika Q hitung $<$ dari X^2 tabel/Sig $>$ Alpha (0,05), maka H_0 : diterima

Analisis

Hasil dari analisis terhadap 7 faktor dengan uji *Cochran Q Test*, menampilkan banyaknya nilai statistik Q hitung yaitu sebesar 12,052, dengan $\alpha = 0,05$, $df = 6$, maka diperoleh tabel X^2 sebesar 12.591. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan pengujian diatas dimana nilai Q hitung lebih kecil dari pada X^2 tabel, maka hasil pengujian tahap keenam adalah **H_0 diterima dan menolak H_a** , artinya terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing-masing atribut. Dengan demikian ada kemungkinan jawaban Ya adalah sama untuk setiap faktor tersebut.

Secara ringkas hasil Uji *Cochran Q Test* dapat dilihat pada tabel 4.16 rekapitulasi hasil tahapan uji *Cochran Q Test* terhadap faktor yang menentukan keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater, sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji *Cochran Q Test* Keputusan Pembelian
Menggunakan Shopee Paylater

Tahapan Penelitian	Q Hitung	X² Tabel	Uji Hipotesis	Jawaban (YA) Terendah
1	43.743	23.685	Ditolak	Rekomendasi dari teman (F14)
2	38.188	22.362	Ditolak	Promo Yang Menarik (F7)
3	34.334	21.026	Ditolak	Bunga yang ringan (F3)
4	30.463	19.675	Ditolak	Efisien dalam penggunaan (F10)
5	27.034	18.307	Ditolak	Kemudahan pengajuan limit pinjaman (F1)
6	23.493	16.919	Ditolak	Tenor peminjaman Fleksibel (F13)
7	20.725	15.507	Ditolak	Keamanan Pengguna (F8)
8	16.281	14.067	Ditolak	Kemudahan aktivasi fitur Shopee Paylater (F4)
9	12.052	12.591	Diterima	Semua jawaban memiliki jawaban Ya sama (terdapat 7 faktor)

Sumber : Data diolah, 2023

Setelah diperoleh 7 faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater, maka dapat diketahui faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan pembelian keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater yang dapat dihitung berdasarkan jumlah responden yang terbanyak menjawab “Ya”, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17
Hasil Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian
Menggunakan Shopee Paylater

Peringkat	Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Pada Shopee Paylater	Jawaban	
		Tidak	Ya
1	Membantu konsumen untuk berbelanja online (F11)	14	86
2	Pembayaran Dengan Sistem cicilan (F6)	18	82
3	Kemudahan Transaksi (F5)	18	82
4	Cepat melakukan pengajuan kredit (F9)	21	79
5	Sistem pembayaran mudah (15)	22	78
6	Reputasi yang Bagus (F2)	23	77
7	Platform sangat terpercaya (F12)	25	75

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater, menjelaskan bahwa faktor yang paling dominan adalah membantu konsumen untuk berbelanja online (F11) memiliki jawaban Ya tertinggi dengan jumlah 86.

4.4 Pembahasan

Shopee Paylater memiliki persentase sebesar 78,4%. Data menunjukkan bahwa Shopee Paylater menyumbang proporsi tertinggi dari metode pembayaran paylater yang sering digunakan oleh pengguna perilaku keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater masih tergolong rendah sehingga konsumen kurang tertarik menggunakan Shopee Paylater sebagai metode pembayaran digital, dilihat dari perolehan persentase hasil pra survei rata-rata konsumen yang menyatakan tidak tertarik menggunakan Shopee Paylater sebagai metode pembayaran sebanyak 16 atau 53% sehingga dapat dikatakan bahwa konsumen kurang tertarik menggunakan Shopee Paylater. Untuk mempertahankan posisinya dan meningkatkan keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater, Shopee Paylater harus memahami perilaku konsumen dalam mengambil keputusan pembelian menggunakan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara bertahap dengan metode *Cochran Q Test* dan mengeluarkan faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater yang mempunyai jawaban “YA”

paling kecil, diperoleh hasil pada pengujian kesembilan, yaitu hasil dari analisis terhadap 7 faktor dengan uji *Cochran Q Test*, menampilkan banyaknya nilai statistik Qhitung yaitu sebesar 12,052, dengan $\alpha = 0,05$, $df = 6$, maka diperoleh tabel X2 sebesar 12.591. Dari hasil tersebut dan berdasarkan ketentuan pengujian diatas dimana nilai Q hitung lebih kecil dari pada X2 tabel, maka hasil pengujian tahap keenam adalah **Ho diterima dan menolak Ha**, artinya terdapat hubungan yang cukup signifikan dari masing-masing atribut. Dengan demikian ada kemungkinan jawaban Ya adalah sama untuk setiap faktor tersebut.

Dapat diartikan terdapat 7 faktor yang keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater. Dapat dilihat bahwa Uji *Cochran Q Test* diadakan adalah sebanyak sembilan tahap untuk mencari faktor mana yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater dari, yaitu membantu konsumen untuk berbelanja online (F11), pembayaran Dengan Sistem cicilan (F6), kemudahan Transaksi (F5), cepat melakukan pengajuan kredit (F9), sistem pembayaran mudah (15), reputasi yang Bagus (F2) dan platform sangat terpercaya (F12). Dari 15 faktor terdapat 5 faktor yang tidak mempengaruhi keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater yang dikeluarkan selama uji *Cochran* yang dilakukan secara bertahap yaitu rekomendasi dari teman (F14), promo yang menarik (F7), bunga yang ringan (F3), efisien dalam penggunaan (F10), kemudahan pengajuan limit pinjaman (F1), Tenor peminjaman fleksibel (F13), keamanan Pengguna (F8), dan kemudahan aktivasi fitur Shopee Paylater (F4).

Membantu konsumen untuk berbelanja online, hal ini menunjukkan bahwa kehadiran fitur Shopee Paylater yang memberikan manfaat bagi konsumen berkeinginan melakukan pembelian, namun dihalangi oleh keterbatasan biaya. Asja, Susanti, dan Fauzi (2021) menyatakan bahwa manfaat adalah suatu keyakinan seseorang dalam proses saat akan mengambil suatu

keputusan, dimana jika individu memiliki rasa kepercayaan bahwa sistem akan menggunakan sistem tersebut.

Pembayaran dengan sistem cicilan, memberikan kemudahan dalam membayar cicil yang terutang akibat melakukan pembelian menggunakan fitur Shopee Paylater, terdapat tiga periode cicilan Shopee PayLater yang tersedia adalah 1 kali, 3 kali, 6 kali, dan 12 kali. Hal tersebut akan mempengaruhi pembelian konsumen menggunakan fitur Shopee Paylater. Nagayo (2022) kemudahan transaksi adalah suatu sistem yang membantu konsumen saat mengalami kesulitan keuangan untuk mendapatkan barang atau produk yang diinginkan tanpa harus membayar seketika itu juga namun melalui cicilan tiap bulannya dengan jumlah suku bunga tertentu

Kemudahan Transaksi dengan fitur Shopee Paylater yang berupa pinjaman instan dengan bunga yang sangat minim mempermudah aktivitas dalam berbelanja online sehingga akan memberikan dampak pada keputusan pembelian konsumen. Putri dan Iriani (2020) kemudahan merupakan sebuah tingkat kepercayaan seseorang bahwa jika seseorang menggunakan sistem tersebut maka usaha yang dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu akan berkurang. Cepat melakukan pengajuan kredit, menjadi pertimbangan konsumen dalam menggunakan fitur Shopee Paylater, aktivasi fitur Shopee Paylater sangat mudah, yaitu terdaftar dan terverifikasi, akun sudah berusia minimal 3 bulan, sering digunakan untuk bertransaksi, sudah update ke aplikasi shopee terbaru, menyiapkan KTP dan proses pemeriksaan data hanya 2 x 24 jam. Kemudahan tersebut akan menciptakan persepsi positif konsumen sehingga mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan fitur Shopee Paylater. Cahyad dan Diatmika (2021) Prosedur kredit merupakan tahapan tahapan yang dilakukan bank atau lembaga keuangan bukan Bank yang menyediakan jasa peminjaman kredit dalam rangka melayani permintaan konsumen dalam pengambilan kredit untuk membeli sebuah produk.

Sistem pembayaran mudah, fitur Shopee Paylater memberikan berbagai pilihan yang memudahkan pengguna untuk membayar kredit tersebut, seperti ATM, Mbanking, dan Shopeepay sehingga mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan fitur Shopee Paylater. Handayani (2021) metode pembayaran adalah suatu mekanisme yang akan menunjukkan adanya aliran dari sejumlah nilai yang bersumber dari pembeli kepada penjual dalam suatu transaksi tertentu. Jika kita bias kaitkan dengan adanya isu perkembangan pada sistem pembayaran berbasis elektronik yang ternyata terbukti bahwa memang lebih efisien daripada sistem pembayaran paper-based oleh karena bisa dikatakan bahwa system atau metode pembayaran akan mengalami proses menuju yang lebih efisien lagi.

Fitur Shopee Paylater memiliki reputasi yang bagus dikarenakan, fitur tersebut hadir pada marketplace yang sudah terkenal dan banyak digunakan oleh masyarakat, yaitu Shopee, sehingga sudah terjamin keamanan mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan fitur Shopee Paylater. Purnamasari, Sasana, dan Novitaningtyas (2021) menyatakan bahwa sebagai kumpulan asosiasi yang melekat dalam benak konsumen dan apabila konsumen sudah biasa menggunakan suatu merek tertentu maka cenderung memiliki analogi terhadap citra sebuah merek.

Fitur Shopee Paylater merupakan fitur yang terpercaya sudah terdaftar dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Sehingga, semua transaksi yang dilakukan dengan Shopee Paylater dijamin aman, keamanan tersebut akan mempengaruhi perilaku keputusan pembelian konsumen dengan menggunakan fitur Shopee Paylater. Canestren dan Saputri (2021) menyatakan bahwa kepercayaan merupakan kemauan konsumen dalam mempercayai produk dan jasa dengan segala resikonya karena adanya suatu harapan yang dijanjikan dan mampu memberikan hasil yang positif bagi konsumen